

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
MATERI INDUSTRI KEUANGAN NON BANK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LEARNING (PBL) PADA PESERTA DIDIK
KELAS X9 SMA NEGERI 3 TEGAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023**

Hesi Auliyana, Dewi Apriani, Hesti Mujiatun.

Bidang Studi Ekonomi, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km.
1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

E-mail:auliyana16@gmail.com.

Abstrak

Auliyana, Hesi. (2023). *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Materi Industri Keuangan Non Bank Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Peserta Didik Kelas X9 SMA Negeri 3 Tegal Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023.* Pembimbing: Dr. Dewi Apriani Fr, M.M dan Hesti Mujiatun, M.Pd.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, *Problem Based Learning* (PBL)

Maksud adanya riset atau penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan juga hasil belajar peserta didik. Peserta didik kelas x9 yang memiliki aktivitas belajar dengan kriteria minimal baik sebesar 67%. Banyaknya peserta didik kelas x9 yang melaksanakan aktivitas belajar pada siklus 1 dengan minimal kriteria baik sebesar 72%. Kemudian kegiatan siklus 2 peserta didik yang melaksanakan aktivitas belajar dengan minimal kriteria baik sebesar 83%. Riset atau penelitian tersebut memberikan hasil bahwasanya terjadi peningkatan peserta didik dalam melaksanakan aktivitas belajar setiap siklus. Hasil belajar peserta didik yang didapatkan dari penelitian ini mengalami kenaikan. Peserta didik pada kegiatan pra siklus mendapatkan nilai rata-rata sebesar 69,5. Hasil belajar peserta didik siklus 1 mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 81,6. kegiatan pada siklus 2 hasil belajar peserta didik juga mengalami kenaikan dengan memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 89. Dari pemaparan hasil penelitian maka model *problem based learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan juga hasil belajar peserta didik pada materi industri keuangan non bank.

**IMPROVEMENT OF LEARNING ACTIVITIES AND LEARNING OUTCOMES
MATERIALS OF NON-BANK FINANCIAL INDUSTRY THROUGH PROBLEM-BASED LEARNING
(PBL) MODELS FOR STUDENTS
CLASS X9 OF SMA NEGERI 3 TEGAL EVEN SEMESTER FOR ACADEMIC YEAR 2022/2023**

Abstract

The purpose of the research carried out is to find out whether problem based learning can improve participant learning activities and also student learning outcomes. Class x9 students who had learning activities with minimum good criteria were 67%. The number of class x9 students who carried out learning activities in cycle 1 with a minimum of good criteria was 72%. Then in cycle 2 activities, students who carry out learning activities with a minimum of good criteria are 83%. This research or studies provide results that there is an increase in students in carrying out learning activities each cycle. Student learning outcomes obtained from this research have increased. Students in pre-cycle activities get an average value of 69.5. The learning outcomes of students in cycle 1 experienced an increase with an average value of 81.6. activities in cycle 2, student learning outcomes also increased by obtaining an average learning outcome score of 89. From the presentation of the research results, the problem based learning model can increase learning activities and also student learning outcomes in non-bank financial industry material.

Keywords: *Learning Activities, Learning Outcomes, Problem Based Learning (PBL)*

1. PENDAHULUAN

Bagian penting dalam kehidupan manusia ialah pendidikan. Individu memerlukan tempat untuk dapat mengembangkan berbagai hal yang ada di dirinya. Pendidikan sebagai tempat yang didatangi oleh individu agar dapat mengembangkan segala minat dan bakat yang ia miliki. Pengembangan diri dengan menggunakan Pendidikan di masa sekarang sangatlah diperlukan. Melalui sarana pendidikan individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dimasa yang akan datang. Pendidikan dapat diperoleh masyarakat Indonesia melalui 2 cara yaitu Pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal ialah jenis pendidikan yang memiliki jenjang yang runtut sedangkan untuk pendidikan non formal pada dasarnya digunakan sebagai pelengkap untuk pendidikan formal (syaadah, dkk. 2022). Untuk pendidikan formal masyarakat Indonesia dapat memperoleh melalui lembaga sekolah seperti Taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah menengah. Kegiatan Pelatihan, les, dan kursus merupakan contoh dari pendidikan non formal. Pendidikan berkaitan erat dengan memahami sebuah ilmu pengetahuan ataupun keterampilan. kegiatan memperoleh pengetahuan dan keterampilan tersebut melalui proses yang namanya belajar. Belajar merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik membuat dirinya memperoleh dan memiliki pengetahuan yang diperlukan dalam menghadapi masa yang akan datang. Belajar merupakan kegiatan yang pada era sekarang dapat dilakukan dengan mudah dengan bantuan gawai. Belajar dapat dilaksanakan dimanapun dan juga kapanpun melalui gawai. Salah satu tempat untuk melakukan kegiatan belajar yaitu pada Pendidikan formal yaitu pada lembaga sekolah, seperti sekolah dasar, sekolah menengah. Sekolah merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan belajar dan mengajar dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk membekali generasi muda akan ilmu pengetahuan, wawasan dan juga keterampilan.

Kegiatan belajar sangat diperlukan agar individu memperoleh ilmu pengetahuan, wawasan, dan juga keterampilan. Adanya proses belajar dan mengajar disekolah membuat peserta didik atau individu akan memiliki pengalaman dan pengetahuan sebagai pegangan dalam menghadapi tantangan dimasa depan. Awal tahun 2020 terjadi peristiwa yang namanya pandemi covid19. Pandemi tersebut membuat kegiatan belajar dan mengajar terganggu. Pandemi tersebut membuat peserta didik tidak melakukan kegiatan belajar di sekolah. Pandemi tersebut membuat kegiatan belajar menjadi tidak efektif. Pada saat pandemi peserta didik lebih banyak kegiatan diluar kegiatan belajar, misalnya kegiatan bermain dan kegiatan lainnya. Setelah pandemi mulai reda peserta didik mulai melaksanakan proses belajar disekolah. Dengan dimulainya kembali pembelajaran disekolah maka peserta didik perlu kembali beradaptasi dengan kegiatan belajar disekolah. Pada saat pandemi kurang lebih 2 tahun peserta didik melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Oleh sebab itu peserta didik masih terbawa dengan suasana belajar dari rumah pada saat pandemi. Sehingga peserta didik banyak yang kurang fokus dalam kegiatan belajar. Pada saat pandemi peserta didik disibukan dengan berbagai macam hiburan yang ada di internet misalnya social media, game online dan aplikasi gawai lainnya Has et al (2021).

Kondisi tersebut membuat peserta didik mengalami penurunan ketertarikan dalam kegiatan belajar. Hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan masih terdapat Beberapa peserta didik yang belum bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang asik dengan dunianya sendiri seperti mengobrol dengan teman sebangkunya dan melakukan kegiatan yang lainnya diluar kegiatan belajar membuat peserta didik kurang fokus terhadap kegiatan belajar. Akibat dari kurang fokusnya peserta didik terhadap kegiatan belajar di kelas menjadikan aktivitas belajar peserta didik menjadi kurang maksimal. Kurang fokusnya peserta didik pada kegiatan belajar juga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang bagus. Agar peserta didik menjadi fokus dalam mengikuti pembelajaran maka memilih sebuah model untuk pembelajaran amatlah penting. Pembelajaran *problem based learning* salah satu model yang membuat peserta didik ikut terlibat aktif dalam pembelajaran. *Problem based learning* merupakan model pembelajaran yang dalam proses kegiatan belajar mengajar melibatkan peserta didik. Kegiatan belajar mengajar melalui model *problem based learning* melibatkan atau memasukan unsur permasalahan didalamnya esema et al (2012). Kegiatan penelitian atau riset yang dilaksanakan oleh Robiyanto (2019) dapat diperoleh hasil bahwasannya pembelajaran *problem based learning* memiliki dampak yaitu adanya kenaikan hasil belajar peserta didik berupa nilai rata-rata peserta didik yang awalnya 57,14 menjadi 79,09.

Pada riset atau penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang mengenai pembelajaran *problem based learning* menunjukkan bahwasannya pembelajaran tersebut dapat meningkatkan aktivitas dan juga hasil belajar peserta didik. Riset atau penelitian yang dilakukan oleh Widayanti & Aeni (2020) mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran *problem based learning* dari 41,9% pada siklus 1 menjadi sebesar 87,10% pada siklus 2. Dari hasil penelitian mengenai pembelajaran *problem based learning* diatas maka dapat dikatakan bahwasannya pembelajaran tersebut dapat tingkatkan aktivitas belajar dan juga hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan pendahuluan maka peneliti ingin mengambil judul berupa “Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar materi Industri keuangan Non bank melalui model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada peserta didik kelas x9 SMA Negeri 3 Tegal Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023”.

2. METODE

Jenis Penelitian

Jenis Riset atau penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas. Riset atau penelitian ini dimaksudkan untuk membantu dalam memberikan solusi dari permasalahan pembelajaran yang ada didalam kelas dengan begitu proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik.

Waktu dan Tempat Penelitian (setting penelitian)

Penelitian bertempat di SMA Negeri 3 Tegal. Penelitian dilakukan pada kelas X9. Penelitian dilakukan sejak maret s.d juni 2023.

Target/Subjek Penelitian

Target dari penelitian yang dilakukan ialah peserta didik kelas X9 SMA Negeri 3 Tegal semester genap tahun Pelajaran 2022/2023 yang memiliki jumlah sebesar 36 peserta didik.

Prosedur

Pada riset atau penelitian tindakan kelas dilakukan sebuah pemberian tindakan pada setiap siklusnya. Tindakan diberikan setiap siklus pembelajaran yang merupakan hasil dari refleksi kegiatan siklus sebelumnya. Langkah – Langkah yang digunakan pada riset atau penelitian ini merupakan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk (2014). Langkah-langkah pada penelitian ini sebagai berikut: Langkah pertama merupakan tahap perencanaan Langkah kedua yaitu tahap tindakan pelaksanaan, selanjutnya pada Langkah ketiga merupakan tahap pengamatan dan Langkah yang ke empat merupakan tahap reflektif. Tahap pertama yaitu tahap perencanaan dimana persiapan dilakukan seperti mempersiapkan kebutuhan kegiatan pembelajaran. Pada langkah kedua yaitu tahap tindakan pelaksanaan merupakan tahap memulai pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar dengan melaksanakan pembelajaran *problem based learning*. Langkah ketiga ialah tahap pengamatan pada tahap ini selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dan observer melakukan pengamatan pada perilaku peserta didik. Tahap keempat yaitu tahap reflektif peneliti melakukan refleksi pada pemberian tindakan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Peserta didik kelas X9 SMA Negeri 3 Tegal sebagai sumber data didalam riset atau penelitian ini. Teknik pengambilan data dalam penelitian atau riset ini menggunakan teknik tes dan non tes. Penggunaan Teknik tes dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas X9 SMA Negeri 3 Tegal. Soal bentuk pilihan ganda sebagai tes tertulis digunakan sebagai cara untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik. Untuk teknik non tes yang digunakan yaitu observasi atau pengamatan dan juga dokumentasi. Teknik non tes yang berupa observasi atau pengamatan ini dipakai untuk melihat dan mengamati perilaku atau tindakan peserta didik selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Observasi atau pengamatan dan dokumentasi merupakan bagian dari teknik non tes yang digunakan pada penelitian ini. Teknik non tes yang berupa observasi atau pengamatan ini dipakai untuk melihat dan mengamati perilaku peserta didik kelas x9 dalam kegiatan belajar di kelas.

Teknik Analisis Data

Peneliti dalam memperoleh data hasil belajar dari instrument tes yang berbentuk tes tertulis pilihan ganda. Adanya tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda di gunakan untuk melihat hasil dari proses belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dilihat dari hasil tes berupa nilai yang diperoleh oleh peserta didik. Agar mengetahui nilai atau hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik melalui tes tertulis sehingga setiap soal dari tes tertulis di beri skor. Pemberian skor pada tes tertulis dengan melihat kriteria dalam penskoran. Pemberian skor dibutuhkan dalam tes tertulis agar dapat menentukan nilai yang diperoleh oleh peserta didik. Pada penelitian atau riset ini untuk mengukur aktivitas belajar peserta didik menggunakan bantuan lembar observasi. Pengukuran aktivitas belajar melalui lembar observasi dibantu melalui skala likert 1 sampai dengan 4. Penilaian aktivitas belajar peserta didik tidak lengkap tanpa adanya indikator. Indikator yang digunakan merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh supardi (dalam Ananda&Hayati, 2020:4-5). Indikator yang digunakan untuk aktivitas belajar yaitu Kegiatan Visual, Kegiatan lisan kegiatan mendengarkan dan terakhir kegiatan menulis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

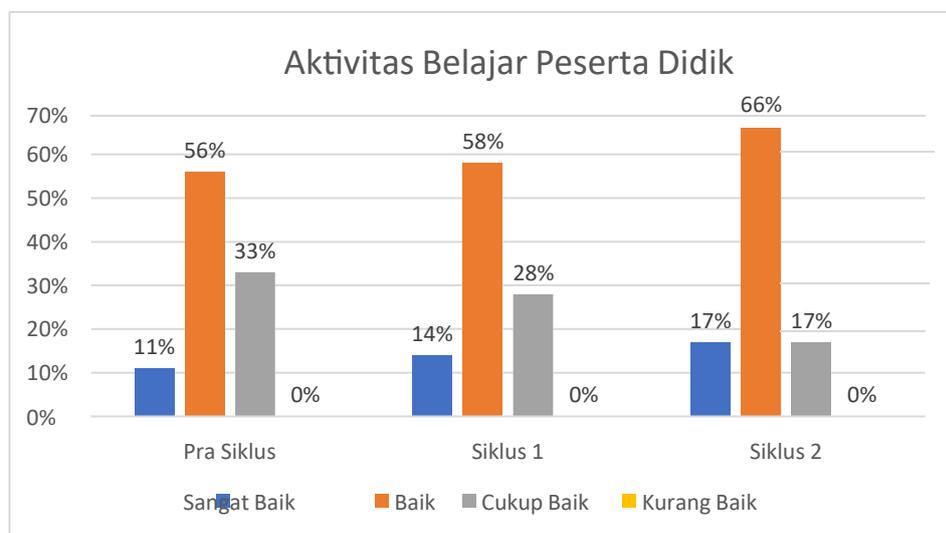
Riset atau penelitian yang dilaksanakan di kelas X9 SMA Negeri 3 Tegal pada tahun Pelajaran 2022/2023 mengenai model pembelajaran *Problem based learning* dilaksanakan dalam 2 siklus. Pelaksanaan penelitian melalui proses pra siklus, siklus 1 dan juga siklus 2.



Gambar 1. Perolehan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik.

Pemaparan pada gambar 1 bahwasanya menunjukkan perolehan nilai rata-rata kelas x9 pada siklus 1, siklus 2 dan pra siklus. Pada pra siklus peserta didik mempunyai perolehan nilai rata-rata sebesar 69,5. Peserta Didik kelas X9 SMA Negeri 3 Tegal mampu memperoleh nilai rata-rata dalam pembelajaran *problem based learning* ketika siklus 1 sebesar 81,6. Perolehan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 89 mampu peserta didik kelas X9 SMA Negeri 3 Tegal peroleh pada siklus 2 pembelajaran *problem based learning*. Dari pemaparan data diatas maka diketahui setiap siklus pembelajaran yang dilakukan mengalami kenaikan. Nilai rata – rata hasil belajar peserta didik naik pada saat pra siklus peserta didik memperoleh nilai sebesar 69,5 dan mengalami kenaikan pada siklus 1 menjadi sebesar 81,6. Peserta didik memperoleh nilai yang meningkat pada siklus 1 nilai rata-rata sebesar 81,6 menjadi sebesar 89 pada siklus 2. Pemaparan mengenai hasil penelitian pembelajaran *problem based learning* diatas menghasilkan bahwasanya pembelajaran tersebut dapat tingkatkan perolehan hasil belajar peserta didik. Peserta didik diajak untuk berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran *problem based learning*. Adanya diskusi tersebut peserta didik belajar untuk menghargai pendapat orang lain. kegiatan diskusi tersebut juga melatih peserta didik dalam mengerti dan menghargai berbagai sudut pandang sehingga menambah wawasan bagi peserta didik. Hasil penelitian mengenai *problem based learning* yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang lakukan oleh beberapa orang lainnya. Agus, dkk (2022) melakukan penelitian dengan memperoleh hasil bahwasanya pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari penelitian tersebut bahwasanya hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan dari nilai rata-rata pada pra siklus sebesar 54,7 menjadi peserta didik

memperoleh nilai rata-rata sebesar 62. Ketika siklus 2 juga peserta didik mengalami kenaikan dari 62 nilai rata-rata yang diperoleh menjadi 72,55 nilai rata-rata yang diperoleh. Penelitian atau riset yang dilakukan oleh Antara (2022) mengenai pembelajaran *problem based learning* memaparkan hasil dengan peserta didik memperoleh nilai rata-rata pada kegiatan pra siklus sebesar 76,54 kemudian nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik pada siklus 1 meningkat menjadi 80,77. Untuk siklus II peserta didik juga mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 84,49. Pemaparan diatas maka dapat dikatakan dan diambil kesimpulan bahwa pembelajaran *problem based learning* dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.



Gambar 2. Aktivitas Belajar Peserta Didik

Pemaparan pada gambar 2 mengenai aktivitas belajar peserta didik dapat terlihat bahwasanya aktivitas belajar peserta didik kelas X9 SMAN 3 Tegal mengalami kenaikan pada setiap siklusnya. Untuk kategori sangat baik pada pra siklus sebesar 11% kemudian mengalami kenaikan pada siklus 1 menjadi 14% mengalami kenaikan Kembali pada siklus 2 menjadi sebesar 17%. Untuk kategori baik juga pada setiap siklus mengalami kenaikan. Kategori baik pada pra siklus sebesar 56%. Kategori baik mengalami kenaikan pada siklus 1 menjadi 58%, mengalami kenaikan kembali pada siklus 2 menjadi 66%. Sehingga peserta didik pada pra siklus yang melakukan aktivitas belajar dengan dengan baik dan sangat baik sebesar 67%. Pada siklus 1 peserta didik yang melakukan kegiatan belajar dengan baik dan sangat baik sebesar 72%. Pada siklus 2 peserta didik melakukan kegiatan aktivitas belajar dengan kriteria baik dan sangat baik sebesar 83%. Dari pemaparan data tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik setiap siklusnya mengalami kenaikan. Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Suginem (2021). Hasil penelitian tersebut yaitu pada siklus I aktivitas belajar siswa mencapai 67,66% dan mengalami peningkatan aktivitas belajar pada siklus II menjadi 82,81%. Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2021). Pada penelitian atau riset yang dilakukan tersebut menunjukkan hasil penelitian yaitu terjadi adanya peningkatan keaktifan peserta didik dari capaian siklus I sebesar 70,83% ke siklus II sebesar 75,00% sehingga terjadi peningkatan aktivitas belajar sebesar 4,17% pemaparan data diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

4. SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan pada pemaparan hasil penelitian sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat tingkatan aktivitas belajar dan juga hasil belajar peserta didik pada materi industri keuangan non bank pada mata Pelajaran ekonomi. Peserta didik didalam pembelajaran *problem based learning* dibawa untuk berdiskusi sehingga terjalin belajar bersama dengan teman sebaya. Adanya diskusi yang secara tidak langsung menciptakan kegiatan belajar Bersama dengan teman sebaya yang menambah pengetahuan dan semangat belajar bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA.

- Agus., Jufri, et al. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.* 4(5)
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep.* Medan. CV Pusdikra MJ.
- Antara, I Pande Putu Alit. (2022). *Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Pada Pokok Bahasan Termokimia. Journal of Education Action Research.* 6 (1)
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara
- Has, Siti Aisyah., et al. (2021). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Masa New Normal. Jurnal Pendidikan Agama Islam.* 2(2).
- Nugroho, Wachid. (2021). *Pendekatan Problem Based Learning Model Diskusi Kelompok Berbantuan Video YouTube untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar.* 4(2)
- Robiyanto, Agus. (2021). *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar.* 2(1).
- Suginem. (2021). *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Meta edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan.* 3(1)
- Syaadah,Raudatus., et al. (2022). *Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal.* PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2 (2).

Widayanti, Retna & Aini, Dwi Khumaeroh (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dan Aktivitas Siswa*: Mathema Journal. 2(1)

PROFIL SINGKAT

Perkenalkan nama saya Hesi Auliyana, saya lahir di kabupaten Banyumas, 16 Agustus 1997. Saya S1 di Universitas Negeri Semarang jurusan Pendidikan ekonomi dan lulus pada tahun 2020.